

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan beberapa temuan dengan tidak menggunakan prosedur statistik atau pengukuran. Penelitian kualitatif terfokus pada fenomena kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi. Hasil dari penelitian kualitatif berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat dicermati oleh suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi dalam suatu keadaan dan konteks tertentu yang dikaji secara menyeluruh.¹ Pendekatan ini dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Balo Gesikan, dan beberapa hambatan yang dialami santri pada saat menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu merujuk pada kegiatan yang sedang berlangsung pada subjek penelitian. Sehubungan dengan hal ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yakni dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap orang tertentu, kelompok atau keadaan

¹⁾ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020). Hal. 6

tertentu.² Melalui kegiatan tersebut diharapkan peneliti bisa mendapatkan data terkait pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan dengan baik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan titik fokus yang dijadikan sebagai bahan untuk diteliti. Subjek penelitian dapat berupa kata benda, orang, lingkungan, dan sebagainya. Pada penelitian ini, subjek penelitian yang dijadikan sumber informasi bagi penulis antara lain :

1. Ustadz/ Ustadzah (pengasuh) pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan
2. Santri pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan
3. Alumni pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan

Berdasarkan dari semua sumber peneliti tersebut diharapkan dapat memberikan informasi pendukung yang relevan dan sinkron dengan penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu data kualitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, di antaranya :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai kejadian-kejadian sosial dengan gejala psikis

²⁾ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). Hal. 106

untuk kemudian dilakukan pencatatan.³ Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non-partisipan dimana peneliti hanya sebagai penonton atau pemerhati terhadap keadaan yang sedang menjadi topik penelitian. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat keadaan dan proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut.⁴

Kegiatan wawancara sangat penting dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi terkait objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keakuratan data sesuai dengan informasi dari responden. Pada penelitian ini yang diwawancarai oleh peneliti adalah pengasuh pondok, santri dan alumni pondok pesantren Al-Falah Balo Gesikan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap data yang berupa gambar, foto, buku-buku, majalah, transkrip, agenda, catatan harian, dan

³⁾ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). Hal. 63

⁴⁾ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hal. 186

lain-lain.⁵ Teknik ini peneliti gunakan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam format tertentu, memilih yang penting dan yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶ Analisa data berguna untuk mereduksi (merangkum) kumpulan data melalui pendeskripsian yang dapat dipahami secara logis dan sistematis sehingga fokus penelitian dapat dikaji secara cermat dan teliti.

Pada proses analisis data, peneliti menggunakan teknik model Miles dan Huberman, yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara hubungan timbal balik melalui proses data reduction (rangkuman data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi).⁷ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :⁸

⁵⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2003). Hal. 158

⁶⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. IV, (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal. 206

⁷⁾ Ibid., Hal. 321

⁸⁾ Ibid., Hal. 323-329

1. Data Reduction (Merangkum Data)

Setelah mendapatkan data-data di lapangan maka dilakukan proses reduksi data yaitu meringkas, memilah hal yang penting, dan fokus pada persoalan pokok. Data yang telah direduksi akan memberikan deskripsi yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan aktual yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih rancu sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kesimpulan tersebut dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.